

## ABSTRAK

**Fauzul Musabbikha (1510410038). Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Limbah dan Bahan Alam di RA NU Banat Kudus. Fakultas Tarbiyah, Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (IAIN). IAIN Kudus. 2020.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya kreativitas para pendidik dalam memanfaatkan penggunaan media bahan limbah dan bahan alam dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pendidik lebih mengandalkan menggunakan media yang instan yang mudah didapat seperti kertas, poster, majalah serta media yang dapat dibeli dipasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam di RA NU Banat Kudus. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (field research) dan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas B3 dan wali kelas B4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam sangat membantu pendidik dalam pembelajaran, peserta didik sangat antusias dan tidak merasa bosan dan lebih menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari perencanaan yang dilakukan guru yaitu merancang RPPH dengan mempertimbangan tujuan, tema dan sub tema, materi kegiatan yang akan dilakukan, strategi yang digunakan dan evaluasi yang dilakukan. Penggunaan media bahan limbah yang digunakan seperti aqua gelas digunakan pendidik untuk mengembangkan motorik halus anak dengan cara mengajak anak membuat kelinci, sedotan digunakan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak dengan cara mengajak anak membuat kulkas, sedangkan bahan alam yang digunakan yaitu biji-bijian digunakan pendidik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dengan cara mengajak anak untuk melengkapi huruf dengan menempelkan biji-bijian, daun pisang digunakan pendidik untuk mengembangkan kreativitas dengan cara mengajak anak membuat anyaman, pelepah pisang digunakan pendidik untuk mengembangkan motorik halus dan kreativitas dengan cara menghiasi aquarium, kentang digunakan pendidik untuk mengembangkan motorik halus anak dengan cara mengajak anak membuat hewan kepik. Evaluasi yang dilakukan guru sudah sesuai dengan perencanaan, yaitu hasil karya yang sudah dihasilkan peserta didik tersebut diberikan tanda bintang sebagai reward untuk memberikan motivasi kepada anak.

***Kata Kunci: Media Pembelajaran, Bahan Limbah, Bahan Alam***